

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN POLITIK
(Studi Kasus Terhadap 50 Orang Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Yang Sudah Mengambil
Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan)**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

GUSPALIN TOMI SAPUTRA

15052106 /2015

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Mata Kuliah Umum Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Sarana Pendidikan Politik (Studi Kasus Terhadap 50 Orang Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Yang Sudah Mengambil Mata Kuliah Umum Pendidikan Kewarganegaraan)

Nama : Guspalin Tomi Saputra

TM/NIM : 2015/15052106

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, February 2020

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Dra. Al Rafni, M.Si

19680212199303001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari kamis, tanggal 6 Februari 2020 pukul 09.00-11.00

Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Mata Kuliah Umum Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Sarana Pendidikan Politik

(Studi Kasus Terhadap 50 Orang Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Yang Sudah Mengambil Mata Kuliah Umum Pendidikan Kewarganegaraan)

Nama : Guspalin Tomi Saputra
TM/Nim : 2015/15052106
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang , Februari 2020

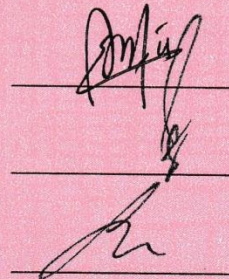
Tim Penguji

Nama

Ketua : ~~Dr.~~ Al Rafni, M.Si

Anggota : Drs. Suryanef, M.Si

Anggota : Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.d



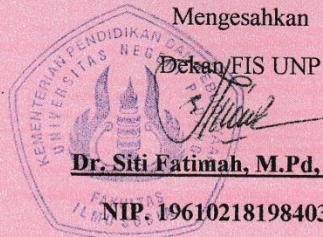
Handwritten signatures of the examiners, each on a horizontal line.

Mengesahkan

Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum

NIP. 196102181984032001



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Guspalin Tomi Saputra

TM/NIM :2015/15052106

Program Studi :Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Tempat/Tanggal Lahir : Gn. Malelo, 02 Agustus 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Mata Kuliah Umum Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Sarana Pendidikan Politik (Studi Kasus Terhadap 50 Orang Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Yang Sudah Mengambil Mata Kuliah Umum Pendidikan Kewarganegaraan)”** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, February 2020

Saya yang menyatakan



Guspalin Tomi Saputra

2015/15052106

ABSTRAK

Guspalin Tomi Saputra/15052106 : Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Mata Kuliah Umum Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Sarana Pendidikan Politik (Studi Kasus Terhadap 50 Orang Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Yang Sudah Mengambil Mata Kuliah Umum Pendidikan Kewarganegaraan)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi mahasiswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai sarana pendidikan politik. Penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif dengan informan penelitian adalah mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah umum Pendidikan Kewarganegaraan. Lokasi penelitian berada di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Quota Sampling* dengan pengambilan sampel sebanyak 50 orang. Instrumen penelitian ini berupa angket. Analisis data menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah umum pendidikan kewarganegaraan dilihat dari konten (materi), media, strategi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran mata kuliah pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan politik. Temuan penelitian menunjukkan Persepsi mahasiswa terhadap konteks (materi) pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berada pada Kriteria baik dengan memperoleh skor rata-rata persentase Setuju/Jarang dan Sangat Setuju/Sering yaitu 66%. Persepsi mahasiswa terhadap Strategi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berada pada Kriteria baik dengan memperoleh skor rata-rata persentase Setuju/Jarang dan Sangat Setuju/Sering skor rata-rata persentase sebesar 84%. Persepsi mahasiswa terhadap Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berada pada Kriteria baik dengan memperoleh skor rata-rata persentase Setuju/Jarang dan Sangat Setuju/Sering skor rata-rata persentase sebesar 73,33%. Persepsi mahasiswa terhadap evaluasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berada pada Kriteria baik dengan memperoleh skor rata-rata persentase Setuju/Jarang dan Sangat Setuju/Sering setuju rata-rata persentase sebesar 96%.

Kata Kunci: Pendidikan Politik, Mata Kuliah Umum dan Pendidikan Keawarganegaraan

ABSTRACT

Guspalin Tomi Saputra / 15052106 : Student Perceptions of Learning Subjects in General Citizenship Education as a Means of Political Education (Case Study of 50 Students of the Faculty of Social Sciences Who Have Taken Public Courses in Civic Education)

This study aims to identify students' perceptions of Citizenship Education Learning as a means of political education. This research is in the form of quantitative descriptive with research informants are students who have taken the general subject of Citizenship Education. The research location is in the Faculty of Social Sciences, Padang State University. This sampling uses Quota Sampling technique with a sample of 50 people. The research instrument was in the form of a questionnaire. Data analysis uses percentage formulas. The results of this study indicate students' perceptions of learning civic education general subjects viewed from the content (material), media, learning strategies and evaluation of civics education subject learning as political education. Research findings show students' perceptions of the context (material) learning civic education are in good criteria by obtaining an average score of percentage of Agree / Rarely and Very Agree / Often that is 66%. Student perceptions of Citizenship Education learning strategies are in the Criteria both by obtaining an average score of percentage of Agree / Rarely and Highly Agree / Often an average score of a percentage of 84%. Students' perceptions of the Citizenship Education Learning Media are in the Criteria both by obtaining an average percentage score of Agree / Rarely and Highly Agree / Often an average score of a percentage of 73.33%. Students' perceptions of the evaluation of Citizenship Education Learning are in the Criteria both by obtaining an average percentage score of Agree / Rarely and Strongly Agree / Often agree on an average percentage of 96%.

Keywords: Political Education, General Courses and Citizenship Education

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWarahmatullahiWabarokatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin, petunjuk, serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATA KULIAH UMUM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN POLITIK (Studi Kasus Terhadap 50 Orang Mahasiswa yang sudah mengambil Mata Kuliah Umum Pendidikan Kewarganegaraan)”. Shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal untuk kehidupan dunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak masukan, motivasi, bantuan, bimbingan, saran dan arahan dari berbagai pihak.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Maifal dan Ibunda tersayang Hermalinda beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan do'a, dukungan moril maupun materil demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd. ,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. BapakDr. Hasrul, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Rita Anggraini, S.Pd.,M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dra. Al Rafni selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Suryanef, M.Si dan Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D selaku tim penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Atri Waldi, M.Pd setelah memberikan saran untuk judul penelitian ini
9. Bapak/IbuDosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
10. Kepada Rifan Rosadi, Malfian Dewantara, Mohammad Fiky, Ibadurahman, Ahmad Nasirin, Lisa Suhaimar, Desi Adriani telah memberikan motivasi dan arahan dalam menulis penelitian ini.
11. Partai Tuo FC PPKn '15 UNP (Anas, Syahroni, Gebri, Taufik, Ihsan, Aris, David, Ronnie, Irfan, Adly, Prima, Andre, dan semuanya)

12. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwas kripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengaharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tulisan di masa yang akan datang. Terakhir, penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat memberikan manfaat dan berguna untuk kepentingan khazanah ilmu pengetahuan bagi semua orang khususnya bagi penulis. AamiinYaRabbalAlamin.

Padang, 2 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATAPENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Persepsi	10
1. Pengertian Persepsi	10
2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	11
B. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Sebagai Sarana PendidikanPolitik.....	12
1. Materi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	13
2. Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	15
3. Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	19
4. Evaluasi pembelajran pendidikan kewarganegaraan	21

C.	Pendidikan Politik	24
1.	Pengertian Pendidikan Politik.....	24
2.	Tujuan Pendidikan Politik	25
3.	Fungsi Pendidikan Politik	27
4.	Asas Pendidikan Politik	28
D.	Kerangka Konseptual	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		30
A.	Jenis Penelitian	30
B.	Variabel Penelitian	30
C.	Sampel	31
D.	Jenis dan Sumber Data	32
E.	Teknik Pengumpulan Data	33
F.	Lokasi Penelitian	33
G.	Instrument Penelitian	33
H.	Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		38
A.	TEMUAN UMUM	38
B.	TEMUAN KHUSUS	41
C.	PEMBAHASAN	60
BAB V PENUTUP		66
A.	Kesimpulan	66
B.	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen penelitian

Lampiran 2. Tabulasi data

Lampiran 3. Pengolahan SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata kuliah umum Pendidikan Kewarganegaraan yang disediakan oleh perguruan tinggi merupakan mata kuliah dasar umum yang wajib diberikan kepada seluruh mahasiswa. Sebagaimana terdapat dalam Pasal 37 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah salah satu nama mata kuliah wajib yang diberikan pada mahasiswa di perguruan tinggi, selain mata kuliah Pendidikan Agama dan Budaya.

Landasan hukum mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan menurut Ending Zaelani Sukaya (2002), menyebutkan :

1. UUD 1945
 - a. Pembukaan UUD 1945. Khusus pada alinea kedua dan keempat, yang memuat cita-cita tujuan dan aspirasi bangsa Indonesia tentang kemerdekaannya.
 - b. Pasal 27 (1) menyatakan bahwa “Segala warga negara bersama kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya”.
 - c. Pasal 30 (1) menyatakan bahwa “tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pembelaan negara”.

- d. Pasal 31 (1) menyatakan bahwa “tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran”.
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 1982 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pertahanan Keamanan Negara Republik Indonesia (Jo. UU No.1 1998)
 - a. Dalam pasal 18 (a) disebutkan bahwa hak kewajiban warga negara yang diwujudkan dengan keikutsertaan dalam upaya bela negara diselenggarakan melalui pendidikan Pendahuluan Bela Negara sebagai bagian tak terpisahkan dalam sistem Pendidikan nasional.
 - b. Dalam pasal 19 (2) disebutkan bahwa Pendidikan Pendahuluan Bela Negara wajib diikuti oleh setiap warga negara dan dilaksanakan secara bertahap. Tahap awal pada tingkat Pendidikan dasar sampai Pendidikan menengah ada dalam gerakan Pramuka. Tahap lanjutan pada tingkat Pendidikan tinggi ada dalam bentuk Pendidikan Kewiraan.
 3. Keputusan DIRJEN Pendidikan Tinggi No. 267/DIKTI/KEP/2000 tentang penyempurnaan Kurikulum Inti Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MKPK) Pendidikan Kewarganegaraan pada Perguruan Tinggi di Indonesia

Pendidikan Kewarganegaraan dapat dikatakan sebagai sarana pendidikan politik karena mata kuliah pendidikan Kewarganegaraan ini sebagai sarana pembangun bangsa dan watak bangsa, lalu berperan sebagai salah satu syarat untuk menciptakan pemerintahan yang demokratis, juga sebagai *system Persistence* dan *system Maintenance* bagi sistem politik (kemampuan bertahan dan terpeliharanya sistem politik secara terus-menerus).

Pendidikan kewarganegaraan sebagai sarana pendidikan politik merupakan proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kartaprawira (2004) mengartikan politik sebagai “upaya untuk meningkatkan pengetahuan politik rakyat dan agar mereka dapat berpartisipasi secara maksimal dalam sistem politiknya”. Dari pengertian tersebut maka pendidikan politik sangat penting bagi masyarakat terutama kepada mahasiswa tahun pertama dan kedua, dimana mereka merupakan pemilih pemula agar mereka tidak buta terhadap politik dan mengetahui hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya sebagai warga negara, karena permasalahan-permasalahan politik sangat kompleks dan dinamis maka itu pendidikan politik bagi generasi muda sejak dini harus dimantapkan, di mana dia sebagai pemilih pemula sangatlah vital dalam mendukung perbaikan sistem politik Indonesia.

Kemudian jika dicermati lebih lanjut Pendidikan politik bertujuan untuk menanamkan pemahaman dan bermacam aspek yang muncul dari setiap permasalahan yang berkaitan dengan dunia politik (Soepandhy :2011). Pendidikan politik bertujuan untuk membentuk dan menumbuhkan kepribadian politik, kesadaran politik dan membentuk kemampuan individu dalam berpartisipasi politik.

Pendidikan politik melalui pendidikan kewarganegaraan sangatlah perlu ditanamkan sejak dini, agar masyarakat lebih mengerti keadaan politik di Indonesia. Penanaman pendidikan politik dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal. Dalam pendidikan formal (sekolah) mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran

penting untuk pendidikan politik. Pendidikan politik dapat dilakukan di enam lingkungan yang umum diketahui, yaitu sebagai berikut : keluarga, sekolah, teman sebaya (*peer group*), media massa, pemerintah dan partai politik.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai sarana sangatlah penting terutama bagi mahasiswa yang tidak pernah mempelajari mata kuliah pendidikan politik di jurusan mereka, tidak sama dengan jurusan Ilmu Sosial Politik yang ada di Universitas Negeri Padang yang mempelajari hal tersebut sebagai mata kulia jurusan. Melihat hal tersebut tidak dapat di pungkiri bahwasanya masih banyak dari kalangan mahasiswa yang memiliki pegetahuan yang minim terhadap perannya sebagai pelaku politik dengan adanya kendala dalam hal materi pendidikan politik yang terlalu minim di muat dalam pembelajaran mata kulia umum Pendidikan Kewarganegaraan yang seharusnya menjadi satu-satunya sarana yang di harapkan dapat memperbaiki ketidaktahuan para mahasiswa dalam dunia politik yang di laksanakan dalam masyarakat.

Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai sarana pendidikan politik merupan awal baru dari pembentukan mahasiswa tersebut sebagai agen perubahan, dimana dapat kita lihat banyak dari masyarakat awam memahami politik sebagai suatu hal yang buruk, jahat dan tidak harus di pelajari, dari hal ini dapat di lihat bahwa mahasiswa harus lah mempelajari pendidikan politik, sehingga dapat memberikan pengertian kepada masyarakat bahwasanya politik itu perlu dalam kehidupan kemasyarakatan, berbangsa dan bernegara.

Disamping hal tersebut terdapat beberapa permasalahan diantara pertama mahasiswa terlihat acuh dalam pembelajaran mata kuliah umum pendidikan kewarganegaraan, kedua dalam pemberian materi pendidikan politik kepada mahasiswa, kurangnya minat mahasiswa untuk mengkaji lebih mengenai konsep dari pendidikan politik yang terdapat pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan, banyaknya mahasiswa yang tidak tertarik membahas politik juga dikarenakan metode kuliah yang diberikan tidak variatif.

Dari observasi awal kepada 10 orang mahasiswa dibebagai jurusan dan berbagai angkatan yang sudah mengambil mata kuliah umum Pendidikan Kewarganegaraan, mereka berpendapat bahwa penanaman pendidikan politik hanya dari segi kognitif belum sampai kepada ranah afektif dan psikomotor yang ada didalam pembelajaran mata kuliah umum Pendidikan kewarganegaraan baik itu dari segi materi, strategi maupun media pembelajaran yang mereka terima.

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Fitri Mahgfiro (2017) dengan judul implementasi pendidikan politik melalui pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Kesamaan dari penelitian ini segi objek penelitian, dimana sama-sama meneliti PKn sebagai bagian dari Pendidikan Politik sedangkan Perbedaan dengan penelitian ini adalah dari focus dan metodologi penelitian, fokus penelitian tersebut adalah siswa SMP namun pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah Mahasiswa. Sedangkan fokusnya mengenai persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah umum pendidikan kewarganegaraan sebagai

sarana pendidikan politik. Hasil penelitian tersebut mengungkap bahwa hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan Pendidikan Politik melalui pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan meliputi: a) hambatan sarana dan prasarana, seperti tidak adanya Laboratorium PPKn dan terbatasnya buku pegangan peserta didik, b) hambatan organisasional, seperti terbatasnya forum-forum dan lomba-lomba khusus pancasila dan kewarganegaraan, c) hambatan anggaran, seperti terbatasnya dana untuk melakukan kegiatan kunjungan, d) hambatan dari guru, seperti terbatasnya waktu untuk menggunakan metode yang bervariasi, dan kesulitan untuk mengajukan usul kepada pihak sekolah, e) hambatan dari peserta didik, seperti perbedaan karakter dan partisipasi peserta didik

Selain itu, penelitian terdahulu lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Hemafitria dan Hadi Rianto dengan judul pembelajaran PKn sebagai pendidikan politik pemilih pemula (2015). Kesamaan dari penelitian ini segi fokus penelitian, dimana sama-sama meneliti PKn sebagai bagian Pendidikan Politik sedangkan Perbedaan dengan penelitian ini adalah dari objek penelitian, objek penelitian tersebut ialah siswa SMA namun pada penelitian ini objek penelitiannya adalah Mahasiswa.

Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa pembinaan partisipasi pemilih pemula secara nyata disekolah dilaksanakan dengan memberikan pemahaman dan arahan tentang partisipasi aktif pemilih pemula sebagai warga negara, membangun sikap demokratis dan kebersamaan, dan memperkenalkan sistem pemerintahan yang berlaku di Indonesia.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai sarana pendidikan politik pada mata kuliah umum. Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATA KULIAH UMUM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN POLITIK** (*Studi Kasus Terhadap 50 Orang Mahasiswa yang sudah mengambil Mata Kuliah Umum Pendidikan Kewarganegaraan*)

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai sarana pendidikan politik hanya diberikan dari aspek kognitif belum sampai kepada ranah afektif dan psikomotor sehingga tidak terdapat pada perilaku politik mahasiswa.
2. Media dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah umum pendidikan kewarganegaraan belum sesuai dengan tujuan dan fungsinya
3. Evaluasi terhadap pembelajaran pada mata kuliah umum pendidikan kewarganegaraan belum berjalan dengan baik.

C. Batasan Masalah

Meningat luasnya permasalahan tentang Pendidikan politik maka masalah yang akan diteliti mengenai Persepsi Mahasiswa terhadap mata kuliah umum Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Politik dari aspek Konten (materi), Media dan Strategi Pembelajarannya (*Studi Kasus Terhadap 50 orang mahasiswa*)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah yaitu;

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai sarana Pendidikan Politik dilihat dari aspek konten (materi) pembelajaran?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai sarana Pendidikan Politik dilihat dari aspek Media Pembelajaran?
3. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai sarana Pendidikan Politik dilihat dari aspek Strategi Pembelajaran?
4. . Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai sarana Pendidikan Politik dilihat dari aspek evaluasi Pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengidentifikasi Pandangan mahasiswa terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai sarana Pendidikan Politik dilihat dari : pertama dilihat dari aspek konten (materi) pembelajaran, kedua dilihat dari aspek media pembelajaran, ketiga dilihat dari aspek strategi pembelajran, keempat dilihat dari aspek evaluasi pembelajran.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai Peran Mata Kuliah umum Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Politik

2. Secara Praktis

Penelitian ini di harapkan agar Dosen dapat mengetahui bagaimana Persepsi Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Umum Pendidikan Kewarganegaraan sebagai bagian Pendidikan Politik dan sebagai acuan dalam pembelajaran mata kuliah umum Pendidikan Kewarganegaraan.